

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
MEMBACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA
TERHADAP PEMAHAMAN BACAAN SISWA SMKN 3
KOTA BEKASI**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh :

**TRI DYAH KUMOROWATI
NIM : 1709057017**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2019**

ABSTRAK

Tri Dyah Kumorowati, **Pengaruh Strategi Pembelajaran Membaca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Pemahaman Bacaan Siswa SMKN 3 Kota Bekasi**. Studi Kuantitatif pada Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. (UHAMKA). 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaktif strategi pembelajaran dan penguasaan kosakata terhadap pemahaman bacaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen, lebih spesifik eksperimen faktorial 2x2. Sampel yang digunakan 80 siswa. Sebagai pendekatan eksperimen siswa mendapatkan *treatment* dua strategi pembelajaran membaca yaitu SAVI dan SQ3R. Penelitian ini menggunakan teknik proposional random sampling dari seluruh kelas X SMM Negeri Kota Bekasi. Pengumpulan data dilaksanakan dengan pemberian tes pemahaman bacaan dan tes penguasaan kosakata. Analisis data terdiri dari pengujian instrumen penelitian dengan uji validitas dan reliabilitas,. Selanjutnya dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis dengan uji Anova 2 jalur. Dari penelitian ini didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran terhadap kemampuan membaca pemahaman. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil pengujian yang diperoleh bahwa nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ dan $F_h = 14,104$. Dalam hal ini penggunaan strategi pembelajaran SAVI menyebabkan kemampuan membaca pemahaman lebih tinggi dibanding kemampuan membaca pemahaman yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran SQ3R.

Terdapat pengaruh interaksi yang signifikan strategi pembelajaran dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil pengujian yang diperoleh bahwa nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ dan $F_h = 28,962$. Dalam hal ini penggunaan strategi pembelajaran SAVI dan penguasaan kosakata tinggi menyebabkan kemampuan membaca pemahaman lebih tinggi.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Membaca, Kosakata, SAVI, SQ3R

ABSTRACT

Tri DyahKumorowati, *The Effect of Reading Learning Strategy and Vocabulary Mastery on Reading Comprehension of SMKN 3 Bekasi City Students*. Quantitative Studies in Post Graduate Program in Indonesian Language and Literature Education, Thesis, Graduate School of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. (UHAMKA). 2019.

The aim of this study was to determine the interactive effect of learning strategies and vocabulary mastery on reading comprehension. The method used in this research is quantitative experiments, more specifically 2x2 factorial experiments. The sample used in this study was 80 students. As an experimental approach, research subjects got treatment of two reading learning strategies namely SAVI and SQ3R. This study used a proportional random sampling technique from all class X SMM Negeri Bekasi. Data collection was carried out by providing reading comprehension and vocabulary mastery tests. Data analysis consists of testing research instruments with validity and reliability tests. Then the requirements analysis test was done with the normality test and homogeneity test. Hypothesis testing with the 2-way Anova test. From this research, it was found that there was a significant influence on the use of learning strategies on reading comprehension skill. It is supported by the test results obtained that the value of sig. = 0,000 <0.05 and Fcount = 14.104. Yet the use of SAVI learning strategy causes the ability to read comprehension higher than the ability to read comprehension taught by using the SQ3R learning strategy. There is a significant interaction effect of learning strategies and vocabulary mastery on reading comprehension skills. This is evidenced by the test results obtained that the value of sig = 0,000 <0.05 and Fh = 28,962. In this case, the use of SAVI learning strategy and high vocabulary mastery lead to a higher reading comprehension ability.

Keywords: *Reading Learning Strategy, Vocabulary, SAVI, SQ3R*

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN MEMBACA DAN
PENGUASAAN KOSA KATA TERHADAP PEMAHAMAN BACAAN
SISWA SMKN 3 KOTA BEKASI**

TESIS

Oleh

**TRI DYAH KUMOROWATI
NIM 1709057017**

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal, 22 Agustus 2019

Penguji Tesis

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd
(Ketua Penguji)

Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum
(Sekretaris Penguji)

Prof. Dr. H. Emzir, M.Pd
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)

Dr. Imam Safii, M.Pd
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)

Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum
(Anggota Penguji 2)

Panda Tangan

Tanggal

23/11 2019

23/11 - 2019

23/11 - 2019

23/11 - 2019

23/11 - 2019

Jakarta, 23-11-2019

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian.....	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Pembatasan Masalah.....	9
3. Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
1. Manfaat/kegunaan teoritik.....	10
2. Manfaat/kegunaan praktis.....	10

BAB II LANDASAN TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teoretik.....	11
1. Hakikat Pemahaman Bacaan.....	11
a. Pengertian Membaca.....	11
b. Pengertian Pemahaman Bacaan.....	12
c. Pemahaman Membaca Bahasa Indonesia.....	14
d. Penilaian Pemahaman Membaca.....	16
2. Strategi Pembelajaran Membaca.....	20
a. Pengertian Strategi.....	20
b. Strategi Pembelajaran Membaca.....	22
3. Strategi Pembelajaran SAVI.....	23
a. Pengertian.....	23
b. Karakteristik Pembelajaran SAVI.....	28
c. Prinsip-prinsip.....	30
d. Prosedur.....	32
e. Kelebihan Pendekatan SAVI.....	35
f. Kelemahan pendekatan SAVI.....	36
4. Strategi Pembelajaran SQ3R.....	36
a. Pengertian.....	36
b. Tujuan.....	38
c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi SQ3R.....	38
d. Prosedur Pembelajaran.....	39

5. Hakikat Penguasaan Kosakata.....	44
a. Pengertian Kosakata.....	44
b. Penguasaan Kosakata.....	46
c. Penilaian Penguasaan Kosakata.....	51
B. Penelitian yang Relevan.....	52
C. Kerangka Berpikir.....	54
D. Pengajuan Hipotesis Penelitian.....	58

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	61
C. Metode dan Disain Penelitian.....	61
D. Variabel Penelitian.....	62
E. Pelaksanaan dan Prosedur Penelitian.....	65
F. Teknik Pengumpulan Data.....	65
G. Instrumen Penelitian.....	66
H. Analisis Data.....	81
I. Hipotesis Statistik.....	90

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	92
B. Pengujian Persyaratan Analisis	110
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	114
D. Pembahasan / Interpretasi Hasil Penelitian	120

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan..... 122

B. Saran..... 123

DAFTAR PUSTAKA 124



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan membaca maka memahami teks yang dibaca merupakan kegiatan yang tidak mudah dilakukan. Banyak siswa menganggap bahwa membaca merupakan kegiatan yang membosankan yang pada akhirnya membawa siswa pada kesimpulan dini bahwa membaca merupakan kegiatan yang tidak menarik.

Padahal apabila kita melihat kurikulum saat ini, ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi aspek-aspek seperti: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Siswa harus menguasai keempat aspek tersebut agar terampil berbahasa tidak hanya secara teori, tetapi sekaligus sebagai alat untuk berkomunikasi. Dalam pembelajarannya keempat keterampilan berbahasa tersebut harus dilaksanakan secara seimbang dan terpadu. Sebab keterampilan berbahasa tersebut dalam pembelajaran saling berkaitan erat satu sama lain.

Untuk mampu membaca dan memahami sebuah teks berbahasa, diperlukan berbagai pengetahuan, baik itu pengetahuan yang berkenaan dengan bahasa itu sendiri (linguistik) seperti kosakata, tata bahasa, kalimat dan maupun pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya mengenai isi bacaan yang dikenal dengan skemata atau pengetahuan awal. Ketika seseorang atau siswa sering membaca maka ia akan memiliki sejumlah pengetahuan yang dinamakan pengetahuan awal (*prior knowledge*). Melalui pengetahuan

awal tersebut maka akan memudahkan baginya memahami rangkaian pengetahuan lainnya.

Suatu skema merupakan suatu model mental yang tergeneralisir yang digunakan untuk mengorganisir memori, memusatkan perhatian, menginterpretasikan pengalaman, dan mengkodifikasi tindakan. Kemampuan membaca dipengaruhi faktor-faktor yang berasal dari dalam diri dan di luar pembaca. Faktor-faktor yang ada dalam diri pembaca meliputi kemampuan linguistik (kebahasaan), minat (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap tugas membaca atau perasaan umum mengenai membaca dan sekolah), dan kumpulan kemampuan membaca (seberapa baik pembaca dapat membaca).¹ Piaget menggunakan istilah skema (jamaknya adalah skemata) untuk merujuk kepada struktur kognitif yang digunakan setiap individu untuk beradaptasi dan mengorganisir lingkungannya.²

Miles A Tinker dan Contasc Mmc Cullough dalam Zuchdi, mengungkapkan membaca melibatkan proses identifikasi dan proses mengingat suatu bahan bacaan yang dijadikan sebagai rangsangan untuk membangkitkan pengalaman dan membentuk pengertian baru melalui konsep-konsep yang relevan yang telah dimiliki oleh pembaca.³ Abidin menyatakan, salah satu problematika pembelajaran membaca dewasa ini yaitu:

Pembelajaran membaca jarang sekali dilaksanakan untuk mendorong siswa agar memiliki kecepatan dan gaya membaca yang tepat melainkan hanya ditujukan untuk kepentingan praktis belaka yakni siswa mampu

¹Zuchdi, Darmiyati. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. (Yogyakarta: UNY Press, 2008)

² Richards. D.Parson, Stephanie Lewis Hinson, and Deborah Sardo-Brown, *Educational Psychology: A Practitioner-Researcher Model of Teaching* (Canada: Worth Thompson Learning, Inc., 2001), hlm. 6.

³Zuchdi, Darmiyati. Op.Cit. .hlm. 238

menjawab pertanyaan. Dampaknya adalah bahwa siswa hanya memiliki kecepatan membaca yang rendah bahkan diikuti oleh tingkat pemahaman yang rendah pula.⁴

Untuk dapat memahami dengan cepat dan tepat isi sebuah teks tulisan, selain skemata atau kosakata yang merupakan kunci keberhasilan dalam memahami teks tersebut, juga diperlukan adanya dukungan strategi pembelajaran membaca yang tepat.

Permasalahan sesungguhnya sering sekali bersumber pada pandangan bahwa membaca tidak menarik lebih disebabkan oleh strategi pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas. Pengajaran membaca model konvensional tidak cukup membantu siswa untuk menikmati bahan bacaan. Dalam pembelajaran konvensional sering ditemukan suasana dimana guru meminta anak membaca lalu kemudian menjawab sejumlah pertanyaan. Tentu saja banyak siswa yang tidak tertarik dengan model ini karena tidak ada stimulasi dan prolog sebelum kegiatan membaca dimulai. Seperti yang diungkapkan di atas, kebiasaan yang kurang baik ini dikembangkan dari generasi ke generasi sehingga menular hingga hari ini. Membaca dianggap kegiatan yang kurang menyenangkan.⁵

Di sisi lain, kemampuan kosakata yang sudah dimiliki tentu akan memperkaya perbendaharaan bahasa si pembaca. Sejalan dengan bertambahnya pengetahuan, maka tentu saja keterampilan dan kreativitas membaca serta pemahaman akan meningkat dan bertambah pula. Dengan kerapnya seseorang membaca, lambat laun dia akan menemukan sendiri bagaimana cara yang paling

⁴ Abidin, Y. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT Refika Aditama.2012). hlm 241.

⁵ Alwasilah, Chaedar. *Pokoknya Menulis*. (Bandung: PT. Kiblat Buku Utama, 2007).

tepat atau baik bagi dirinya untuk membaca teks-teks bahasa.⁶ Untuk membantu siswa menemukan dan menggunakan strategi belajar membaca yang efektif dengan cepat dalam rangka memperoleh keterampilan membaca sebagaimana yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran membaca, diperlukan peran guru untuk memfasilitasi mereka supaya menggunakan strategi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Strategi pembelajaran membaca yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan satu di antara faktor penentu dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa. Strategi adalah prosedur yang memandu para siswa ketika mereka berusaha untuk membaca dan menulis.

Berdasarkan konsep di atas maka, penulis melakukan observasi awal tentang bagaimana siswa memahami teks dan bagaimana kemampuan kosakata mereka mampu memudahkan mereka dalam meningkatkan pemahaman bahan bacaan. Dari observasi awal ini maka penulis melihat bahwa banyak siswa yang tidak memiliki ketertarikan pelajaran membaca yang juga berakibat rendahnya kosakata mereka. Disisi lain faktor yang menjadi permasalahan adalah strategi pembelajaran yang kurang efektif membuat siswa tidak memiliki ketertarikan dalam membaca.

Kenyataan masih rendahnya penguasaan kosakata bahasa Indonesia ditemui juga pada siswa SMKN 3 Kota Bekasi terutama kelas 11. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bahasa dan sastra Indonesia di sekolah tersebut yg sekaligus wali kelas ditemukan bahwa secara umum siswa mengalami kesulitan dalam menerima dan mengungkapkan gagasan, ide, pikiran

⁶Tarigan, Henry Guntur. *Pengajaran Kosakata* (Angkasa: Jakarta, 2011)

dan perasaan, baik tulis maupun lisan dalam bahasa Indonesia disebabkan kosakata siswa yang terbatas. Pada saat peneliti melakukan observasi siswa, penulis menemukan bahwa banyak siswa yang tampak kurang berminat dalam pembelajaran membaca. Beberapa siswa mengeluh dengan instruksi yang ada. Penulis kemudian menggunakan beberapa strategi seperti pendekatan SAVI (*Sensory, Audio, Visual and Intellectual*), SQRT dan beberapa teknik pembelajaran lainnya. Pendekatan SAVI termasuk dalam *Accelerated Learning* yang merupakan konsep yang diciptakan oleh Dave Meier. Pendekatan SAVI adalah pendekatan yang melibatkan empat macam gaya belajar yaitu somatis atau kinestetik, auditori, visual, dan intelektual.

Pendekatan SAVI menggabungkan gerakan fisik dengan dan penggunaan semua alat indera sehingga berpengaruh besar pada proses pembelajaran. Secara umum karakteristik pendekatan SAVI dapat dilihat dari unsur-unsur SAVI yang diungkapkan Meier yaitu somatis sebagai belajar dengan bergerak dan berbuat (*learning by moving and doing*), auditori sebagai belajar dengan berbicara dan mendengarkan (*learning by talking and hearing*), visual sebagai belajar dengan mengamati dan menggambarkan (*learning by observing and picturing*), dan intelektual sebagai pembelajaran dengan pemecahan masalah dan melakukan refleksi (*learning by problem solving and reflecting*).

Sejalan dengan pendapat di atas, Rousel menyatakan bahwa *acelerated* pada dasarnya berarti semakin bertambah cepat. *Learning* didefinisikan sebagai sebuah proses perubahan kebiasaan yang disebabkan oleh penambahan keterampilan, pengetahuan, atau sikap baru. Jika digabungkan, *accelerated*

learning berarti pembelajaran cepat yakni mengubah kebiasaan dengan meningkatkan kecepatan.

Nita Puspita Sari⁷ (2013) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan membaca intensif dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, karena siswa tidak hanya dilatih untuk belajar dengan berpikir, akan tetapi juga bertindak. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai kemampuan membaca intensif pada setiap siklusnya.

Hasil penelitian yang sama didapatkan oleh Nunung Febriana⁸ (2015) yang menegaskan bahwa model SAVI memberi ruang kepada siswa berekspresi dalam pembelajaran membaca. Dari metode eksperimen yang digunakan terlihat bahwa pendekatan SAVI membuat nilai siswa lebih tinggi dan hal yang lebih penting adalah siswa menikmati beragam gaya dalam memahami teks.

Melihat berbagai penelitian yang berkaitan dengan penerapan SAVI, peneliti berasumsi bahwa tampaknya pendekatan ini memberi kesempatan yang luas kepada siswa dalam memahami teks dengan berbagai cara sesuai kecenderungan gaya belajar siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti terlihat bahwa strategi sangat dapat membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual,

⁷Nita Puspita Sari.2013.*Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Pendekatan Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual (Savi)*.Surakarta. PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret.

⁸Nunung Febriana.2015. *Pengaruh Model Membaca Total Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V B SD Negeri 1 Sumberagung*.*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1 Tahun ke IV Januari 2015*.

Memunculkan suasana belajar menarik dan efektif, membangkitkan kreatifitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor, memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual. Semua strategi pembelajaran SAVI dapat diintegrasikan dengan sejumlah permainan sehingga siswa lebih eksploratif.

Beberapa kesulitan yang dihadapi dalam menerapkan pendekatan ini adalah menuntut guru dapat memadukan keempat komponen dalam SAVI secara utuh. Penerapan pendekatan ini juga membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga memerlukan biaya pendidikan yang sangat besar. Terutama untuk pengadaan media pembelajaran yang canggih dan menarik.

Sebagai pembanding SAVI, penulis menerapkan metode membaca lain yaitu SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*). Metode ini pertama ditemukan oleh Francis P. Robinson. Metode ini merupakan suatu rencana membaca untuk kepentingan studi yang terdiri dari lima tahap yaitu, mensurvei isi bacaan, membuat pertanyaan bacaan, membaca isi bacaan, menceritakan isi bacaan, dan meninjau kembali isi bacaan.

Pada pelaksanaan metode SQ3R guru melibatkan aktivitas membaca siswa secara aktif, dimulai dari menelaah bahan bacaan yang akan dibacanya sehingga siswa mengetahui gambaran bahan bacaan yang akan dibaca. Lalu siswa diaktifkan pemikirannya melauai tahapan membuat pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul dalam bacaan yang tentunya pertanyaan tersebut berkaitan

dengan isi bacaan. Setelah membuat pertanyaan, siswa diajak membaca bahan bacaan secara keseluruhan untuk memperoleh isi dari bacaan tersebut.

Setelah tahap membaca dilalui maka tahapan mengaktifkan daya ingat siswa serta keberanian siswa untuk mengungkapkan apa yang didapat dari bacaan tersebut dengan meminta siswa menceritakan kembali isi bacaan. Yang terakhir yaitu meninjau kembali isi bacaan dengan tujuan agar tidak ada hal-hal yang terlewatkan dari point-point penting isi bacaan.

Berdasarkan pemaparan mengenai batasan serta efektivitas metode SAVI dan SQ3R tersebut di atas mampu memfokuskan dan memancing minat siswa dalam membaca dan juga meningkatkan kosakata siswa. Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik menggali lebih mendalam di tengah keterbatasan penelitian tentang metode membaca dalam meningkatkan kosakata siswa. Oleh karena itu penulis mengajukan suatu tesis yaitu **Pengaruh Strategi Pembelajaran Membaca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Pemahaman Bacaan Siswa SMKN 3 Kota Bekasi.**

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis melakukan identifikasi masalah:

1. Apakah pendekatan SAVI mampu memberikan peluang peningkatan minat membaca dan pemahaman bacaan siswa sekaligus?
2. Apakah pendekatan SAVI dapat meningkatkan kosakata siswa?

3. Apakah pendekatan SQ3R mampu memberikan peluang peningkatan minat membaca dan pemahaman bacaan siswa?
4. Apakah pendekatan SQ3R dapat meningkatkan kosakata siswa?

2. Pembatasan Masalah

Masalah yang akan diteliti dibatasi pada pengaruh strategi pembelajaran dan kemampuan kosakata terhadap kemampuan membaca, dengan variabel sebagai berikut:

1. Variabel terikat adalah pemahaman bacaan (y)
2. Variabel bebasnya:
 1. Strategi pembelajaran: strategi SAVI dan strategi SQ3R
 2. Pemahaman kosakata : tinggi dan rendah

3. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan pemahaman bacaan antara kelompok siswa SMKN 3 Kota Bekasi yang belajar dengan strategi membaca SAVI dan kelompok siswa yang belajar dengan strategi SQ3R?
2. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran membaca dan penguasaan kosakata terhadap pemahaman bacaan siswa SMKN 3 Kota Bekasi?
3. Bagi kelompok siswa dengan penguasaan kosakata tinggi apakah terdapat perbedaan pemahaman bacaan antara kelompok siswa SMKN 3 Kota Bekasi yang belajar dengan strategi SAVI dan yang belajar dengan strategi SQ3R?

4. Bagi kelompok siswa SMKN 3 Kota Bekasi dengan penguasaan kosakata rendah apakah terdapat perbedaan pemahaman bacaan antara kelompok siswa yang belajar dengan strategi SAVI dan yang belajar dengan strategi SQ3R?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman bacaan antara kelompok siswa yang belajar dengan strategi membaca SAVI dan kelompok siswa yang belajar dengan strategi SQ3R.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran membaca dan penguasaan kosakata terhadap pemahaman bacaan.
3. Untuk mengetahui perbedaan pemahaman bacaan antara kelompok siswa yang belajar dengan strategi SAVI dan yang belajar dengan strategi SQ3R yang memiliki penguasaan kosakata tinggi.
4. Untuk mengetahui perbedaan pemahaman bacaan antara kelompok siswa yang belajar dengan strategi SAVI dan yang belajar dengan strategi SQ3R yang memiliki penguasaan kosa kata rendah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktis dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia terutama pada jenjang pendidikan SMK :

1. Manfaat/kegunaan teoritik

Untuk mendapatkan pemahaman secara mendalam mengenai beberapa teori yang relevan untuk meningkatkan penelitian di bidang pendekatan pembelajaran, khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat/kegunaan praktis

Dalam kehidupan praktik, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan positif dan masukan kepada semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan terutama :

- a. Kepala sekolah dan guru SMK , karena penelitian ini sebagai informasi untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan Bahasa Indonesia.
- b. Guru SMK pada umumnya, dan guru Bahasa Indonesia pada khususnya; hasil penelitian ini sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama yang berkaitan dengan membaca dan kosakata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca Buku Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Ahuja, Pramila dan Ahuja.G.C.2010. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Alwasilah, Chaedar.2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Arsanti, Meilani.2014. *Pemerolehan Bahasa Pada Anak (Kajian Psikolinguistik)*. Jurnal PBSI Vol. 3 No 2.
- Beckham, Pat. 2002. *Strategy Instruction*, (<http://www.ericdigests.org/lericdigests.html>.)
- Brown, Douglas.1992. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* New Jersey: Prentice Hall Regents.
- Chaer, Abdul.2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Collegeboard, Inc.,2001 *SQ3R: A Reading Technique*, (<http://www.collegeboard.com/studentplan/college-success/26666>).
- Conner, Jennifer. 2006. *Instructional Reading Strategy. SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review)*. (<http://www.indiana.edu/~1517/SQ3R.htm>).
- Darsono, Max, dkk. 2000 *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV.IKIP Semarang Press.
- David, J.R.2000 . *Teaching Strategies for College Class Room*. Colorado: P3G.
- DePorter, Bobby, Mark Reardon & Sarah Singar.2002. *Quantum Teaching. Mempraktikan Quantum Learning di Ruang – Ruang Kelas*. (Penerjemah: Ary Nilandari. Bandung: Kaifa.
- Djaali dan Pudji Mujono.2004. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* Jakarta: PPs Universitas Negeri Jakarta.
- Djiwandono, Soenardi.2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Malang: PT Indeks.
- Emzir.2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Faricha, Alfin Afdila, et, al. 2012. *Pengaruh Strategi SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas VII Smp Negeri 3 Malang*.
- Hamid, Moh. Soleh.2011.*Metode Edutainment*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Jackson, Howard dan Ze'Amvela, Ettiene. 2000. *Words,Meaning,and Vocabulary: An Introduction to Modern English Lexicology*. London:Cassel.
- Keraf, Gorys.2009.*Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Landsberger,Joe.2007.*TheSQ3R Reading Method*.<http://www.studvgs.neffeQ3freadingmethod.hfrn>).
- Meier, Dave. 2002. *Accelerated Learning Handbook :A Creative Guide to Designing and Delivering Faster, More Effective Training Programs Teaching* New York: McGrow-Hill.
- Morellion, J. 2007.*Collaborative Strategies for Teaching ReadingComprehension: Maximizing Your Impact*. Chicago: ALA Editions.
- Nitko, Anthony.2000. *Educational Assessment of Student, Second Edition* (New Jersey: Prentice-Hall, Inc. A Simon & Schuster Company.
- Nurhadi. 2005. *Membaca cepat dan efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Pateda, Mansyur.1991.*Linguistik Terapan*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Pujawan, I. G. N.2005.*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode SQ3R dalam Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja. No. 3:343-358.
- Rachmawati, Fajar.2008. *Dunia di Balik Kata (Pintar Membaca)*. Yogyakarta: Gatra Aji Parama.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sobur, Alex.2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudjana.2006.*Metode Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tarigan, Djago.2003.*Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Tarigan, H. G.2013.*Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur.2008.*Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa.

Uno, Hamzah B.2008.*Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

Wagner, Richard K.2007. *Vocabulary Acquisition Implication for Reading Comprehension* New York: McGraw Hill.

Woolley, G.2011.*Reading Comprehension: Assisting Children with Learning Difficulties*, Springer Science +Business Media B.V.

